

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Rata-rata karakteristik responden didapatkan rata rata usia yaitu 4,66 dengan usia terbanyak 5-6 tahun berjumlah 18 responden, terdapat lebih banyak responden perempuan dengan nilai rata-rata 1,56 sebanyak 18 responden, responden yang pernah mempunyai riwayat di rawat sebelumnya rata-rata 1,53 berjumlah 12 responden. Terdapat juga bahwa rata-rata responden yang pernah menjalani operasi sebelumnya 1,63 yaitu berjumlah 10 responden.
2. Rata-rata kecemasan dari pretest kelompok intervensi ialah 46,88 dan rata-rata kecemasan pada posttest menjadi 34,31. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata kecemasan pretest dan posttestnya sama yaitu 47,31.
3. Hasil uji *paired sample t-test p-value* pada kelompok intervensi sebesar 0.000. Maka keputusannya ialah $(0.000)\alpha(<0,005)$ Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh terapi bermain lego block terhadap penurunan kecemasan hospitalisasi preoperasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022.
4. Hasil uji *independent sample t-test* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.003 maka $(0.003)\alpha(<0,005)$ Ho di tolak Ha di terima artinya bahwa ada pengaruh terapi bermain lego block terhadap tingkat kecemasan hospitalisasi preoperasi yang mana terdapat penurunan kecemasan yang signifikan pada kelompok intervensi daripada kelompok kontrol.

B. Saran

Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Diharapkan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dapat menyediakan tempat bermain atau permainan diruang bedah anak sehingga dapat diterapkan terapi terapeutik pada anak yang mengalami kecemasan hospitalisasi akibat preoperasi. Salah satu permainan lego block yang dapat digunakan sebagai terapi anak

yang baik digunakan anak prasekolah dan dapat dilakukan ditempat tidur untuk mengurangi atau menurunkan tingkat kecemasan.

Bagi Pendidikan diharapkan adanya penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam memberikan edukasi dan terapi pada anak. Serta diharapkan bagi institusi dapat menyediakan referensi yang tepat terkait dengan terapi bermain anak yang sesuai dengan tumbuh kembang, salah satunya terapi bermain lego block untuk anak usia prasekolah.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan terhadap penelitian ini seperti pada instrument alat ukur kecemasan yang digunakan sebaiknya lebih bersifat spesifik pada kecemasan preoperasi untuk anak prasekolah dan sebaiknya tidak hanya menggunakan lembar kuesioner tetapi juga dapat menggunakan alat ukur kecemasan visual. Dapat mengidentifikasi lagi data observasi yang dapat digunakan dapat mengkarakteristikan responden, dan menggunakan metodologi penelitian yang lebih sesuai.